

ASSESSMENT SYSTEM, TAX RATES AND TAXPAYER AWARENESS OF UMKKM TAXPAYER COMPLIANCE IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION

Wulan Yhanu Savitri¹, Marsuking²
Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia
wulan@gmail.com

Abstract

Taxes are a source of state revenue. Taxes can be said to be a support in national development. One of the tax contributors in Indonesia is MSMEs. MSMEs are a dominating business in Indonesia. Currently, the number of MSMEs in Indonesia is around 64.2 million MSMEs spread throughout Indonesia. However, the growth of MSMEs is not accompanied by the compliance of MSME taxpayers. This research aims to determine the influence of tax sanctions, the implementation of self-assessment systems, tax rates and awareness of MSME taxpayers in the Special Region of Yogyakarta. This type of research is quantitative research. The research population is MSMEs located in DIY, sampling by Random Sampling method. Data processing using IBM SPSS application version 2. with descriptive analysis and multiple linear regressions. The results show that partially tax has no effect on taxpayer compliance, the Self Assesment System has a positive effect on taxpayer compliance, tariffs have no effect on taxpayer compliance and taxpayer awareness has an effect on taxpayer compliance. Simultaneously tax sanctions, self-assessment system, tax rates and taxpayers have an effect on MSME taxpayer compliance.

Keyword: Tax Sanction, Self Assesment System, Tax Rate And Taxpayer Compliance

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Pajak dapat dikatakan sebagai penopang dalam pembangunan nasional. Salah satu penyumbang pajak di Indonesia adalah UMKKM. UMKKM merupakan bisnis yang mendominasi di Indonesia. Saat ini jumlah UMKKM di Indonesia sekitar 64,2 juta UMKKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun, pertumbuhan UMKKM tidak dibarengi dengan kepatuhan wajib pajak UMKKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan, penerapan self assesment system, tarif pajak dan kesadaran wajib pajak UMKKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah UMKKM yang berada di DIY, pengambilan sampel dengan metode Random Sampling. Pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 2. dengan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

secara parsial pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, Self Assesment System berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, tarif tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan sanksi perpajakan, self assesment system, tarif pajak dan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Kata kunci: Sanksi Pajak, Self Assesment System, Tarif Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Pendahuluan

Pertumbuhan UMKM di Indonesia akhir-akhirini sangat signifikan. Jumlah UMKM di Indonesia saat ini berkisar 64,2 juta unit UMKM yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. UMKM merupakan suatu usaha yang dikelola secara berkelompok maupun dikelola oleh pelakubisnis. UMKM termasuk kedalam sektor vital dan menjadi salah satu sector penggerak ekonomi terbesar di Indonesia. UMKM berkontribusi dalam penerimaan pendapatan pajak negara.

Tingginya pertumbuhan UMKM saat ini dapat menaikkan pendapatan pajak negara. Akan tetapi dengan tingginya pertumbuhan pajak tidak diikuti oleh kepatuhan wajib pajak UMKM. Kurangnya kepatuhan pajak tentunya akan menjadi masalah bagi pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan negara. UMKM merupakan salah satu wajib pajak yang potensial di Indonesia. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan menurunkan tariff pajak yang semula 1% menjadi 0,5% yang dijabarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 (Zulma, 2020). Pemerintah juga telah melakukan perubahan mendasar dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dengan merubah system pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia dengan menggunakan Self Assesment System.

Akan tetapi sampai saat ini masalah ketidakpatuhan wajib pajak masih belum menemukan solusinya. Permasalahan kepatuhan wajib pajak menjadi suatu permasalahan yang

penting di Indonesia, kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah. Rendahnya tingkat kepatuhan pajak di Indonesia sangat ironis jika dibandingkan dari pertumbuhan UMKM di Indonesia.

Menurut (Yusro & Kiswanto, 2014) kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri wajib pajak sendiri dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak salah satunya dengan memberikan sanksi pajak bagi wajib pajak yang melanggar kewajibannya.

Sanksi pajak merupakan sebuah hukuman bagi wajib pajak yang tidak patuhakan peraturan perpajakan yang berlaku (Afuan Fajrian Putra, 2020). Self assesment system merupakan system perpajakan dimana wajib pajak dipercayakan sepenuhnya untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri dengan harapan dapat mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak (Budiman, 2018). Salah satu yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah tarif pajak, dengan penurunan tarif pajak yang semula 1% menjadi 0,5% diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Tarif pajak merupakan besaran biaya yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan (Ananda et al., 2015).

Kesadaran perpajakan merupakan sebuah kesediaan dan kepatuhan dalam perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan (Sudaryati & Hehanusa, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul: “Pengaruh Sanksi Pajak, Penerapan self assesment system, Tarif Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode Penelitian

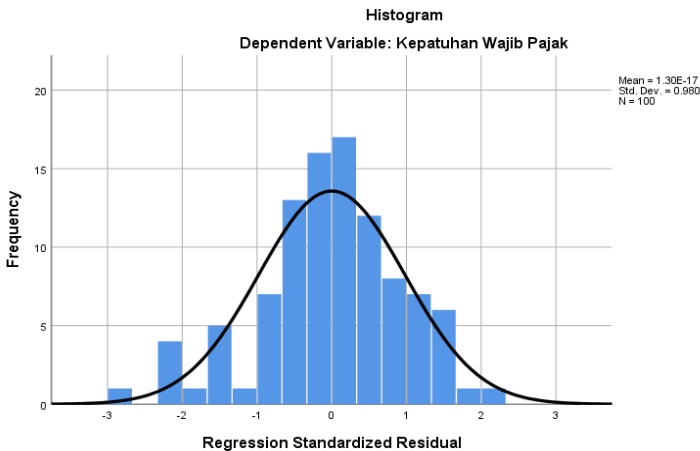
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian

ini menggunakan jenis data primer, yang berupa data hasil kuesioner. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Metode pemilihan sampel yaitu dengan purposive sampling dan diperoleh 100 UMKM batik yang berada di DIY. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear bergandengan aplikasi Software Statistic Package for the Social Science (SPSS) IBM versi 26 yang merupakan aplikasi analisis statistika tingkat lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan garis yang naik turun menyerupai gunung dan mengikuti garis bantu maka disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

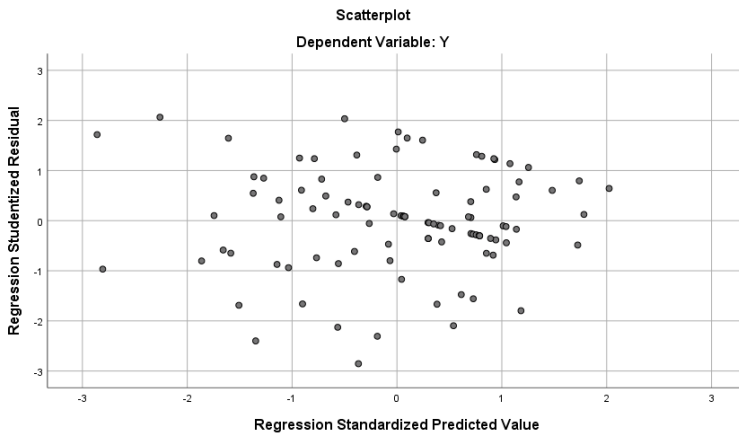
	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	9.041	2.927		3.089	.003		
X1	-.185	.138	-.124	-1.336	.185	.949	1.054
X2	.239	.075	.287	3.172	.002	.997	1.003
X3	.227	.144	.154	1.574	.119	.849	1.178
X4	.314	.118	.258	2.655	.009	.862	1.160

Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolieritas dan model regresi dapat digunakan

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar diatas dapat dilihat tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat didmpulkan tidak terjadi gejala eteros kedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Test Valuea	.23807
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	57
Z	1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)	.228

a. Median

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala auto korelasi.

Kesimpulan

Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga tidak terdapat pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. (H1 Ditolak). Penerapan *self assesment system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga terdapat pengaruh positif penerapan *self assesment system* terhadap kepatuhan wajib pajak. (H2 Diterima)

Tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga tidak terdapa tpengaruh variable tariff pajak terhadap kepatuhan wajib pajak .(H3 Ditolak). Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu diperoleh nilai t

hitung lebih besar dari nilai t tabel, sehingga terdapat pengaruh positif kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. (H4 Diterima). Sanksi pajak, penerapan *self assesment system*, tarif pajak dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Daftar Pustaka

- Afuan Fajrian Putra. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Dan Perpajakan*, 7(1).
- Ananda, P. R. D., Kumadji, S., & Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 6(2).
- Budiman, N. A. (2018). Kepatuhan Pajak UMKM Di Kabupaten Kudus. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2).
- Sudaryati, D., & Hehanusa, G. (2013). Pengaruh Penerapan Self Assesment System Dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Journal & Proceeding*, 3(1).
- Yusro, H. W., & Kiswanto. (2014). Pengaruh Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Jepara. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan

terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 4(2).

- Iswanaji, C., Nafi' Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195–208. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6681](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6681)
- M. Zidny Nafi' Hasbi. (2019). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan di Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 385–400. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.602>
- M.Zidny Nafi' Hasbi. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. 1(2), 89–102.